

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan hasil pelatihan daur ulang kertas dengan peningkatan aktualisasi ibu-ibu kelurahan klender kecamatan duren sawit Jakarta timur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RW 01 Kelurahan Klender Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2014 sampai dengan Mei 2015.

C. Metode dan Design Penelitian

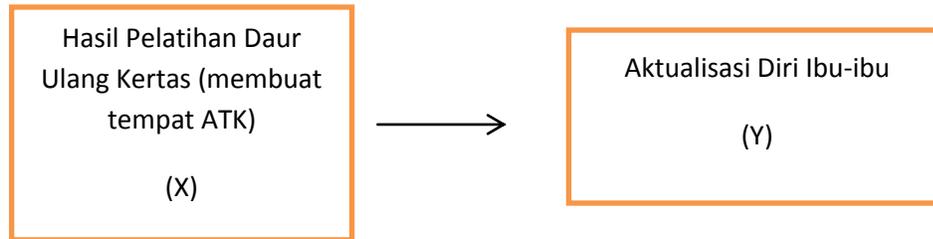
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang berbentuk survey dengan teknik korelasional, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.¹

¹ Suharsimi Arikunto, Manajemen Pelatihan. (Jakarta : Rineka Cipta, 1990). H.326

Metode survey merupakan metode penelitian yang digunakan dengan mengadakan pemeriksaan mengenai masalah penelitian melalui pengambilan sampel dari sebagian populasi yang diteliti.

Berdasarkan dari tujuan, yaitu untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris mengenai ada tidaknya hubungan yang positif antara hasil pelatihan daur ulang kertas dengan peningkatan aktualisasi dilihat dari kognitif, afektif, dan psikomotorik di RW 01 kelurahan klender kecamatan duren sawit Jakarta timur. Hubungan variasi dalam sebuah variable dengan variasi lainnya besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Desain yang digunakan yaitu suatu desain penelitian dimana variabel yang akan diteliti dalam pelatihan ini adalah hasil pelatihan selaku variable X dan peningkatan aktualisasi diri selaku variable Y. lebih jelasnya, desain tersebut digambarkan sebagai berikut:

Desain penelitian dalam penulisan ini dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara motivasi belajar sebagai variable X atau variable bebas dan hasil pelatihan daur ulang kertas (membuat tempat ATK) sebagai variable Y atau variable terikat adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

➔ : Arah Hubungan

Desain penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil pelatihan daur ulang kertas mempunyai hubungan positif dengan peningkatan aktualisasi diri ibu-ibu RW 01 kelurahan klender kecamatan duren sawit Jakarta timur.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah “keseluruhan dari subjek penelitian”.² Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu masyarakat di RW 01 kelurahan klender kecamatan duren sawit Jakarta timur yang berjumlah 25 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel random acak yaitu “pengambilan sampel dari seluruh populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2010). h. 68

anggota populasi itu”.³ Mengingat warga belajar yang hadir mengikuti kegiatan keterampilan tidak selalu tetap, maka sampel dalam pelatihan ini berjumlah 15 warga belajar.

E. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik kuesioner yang dijadikan instrument penelitian yaitu berupa angket tertutup berisi pernyataan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini yang mengenai hubungan hasil pelatihan daur ulang kertas dengan peningkatan aktualisasi ibu-ibu RW 01 kelurahan klender kecamatan duren sawit Jakarta timur

1. Definisi konseptual

Definisi konseptual adalah pernyataan yang mengartikan atau memberi makna suatu konsep istilah tertentu. Definisi konseptual merupakan penggambaran secara umum dan menyeluruh yang menyiratkan maksud dan konsep atau istilah tersebut bersifat konstitutif.

Variable yang akan diteliti dari dua variable. Variable adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan. Data tentang hasil pelatihan daur ulang kertas sebagai variable bebas (X), sedangkan peningkatan aktualisasi diri sebagai variable terikat (Y).

³ Sugiono, *metode penelitian administrasi*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2002). h. 59

Data hasil pelatihan terbagi menjadi tiga komponen yaitu kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) data tersebut dikumpulkan dengan cara memberikan angket yang memuat butir-butir pernyataan dengan pilihan jawabannya yang menggunakan skala likert dan diberikan secara tertutup, sehingga para responden dapat dengan leluasa memilih jawaban yang dianggap benar sesuai dengan pernyataan tertulis.

Data aktualisasi diri, diberikan angket berupa lembaran system pengukuran syarat aktualisasi diri, yang memuat butir-butir pernyataan sekaligus pilihan jawabannya, diberikan kepada peserta secara tertutup untuk menilai aktualisasi diri pada ibu-ibu RW 01.

Dalam pengukuran hasil pelatihan (X) dan peningkatan aktualisasi diri (Y), instrument ini memakai skala Guttman dalam bentuk daftar ceklis (✓) dengan 2 (dua) pilihan jawaban. Setiap pendapat yang diberikan responden melalui angket selanjutnya diberikan nilai sesuai dengan skala Guttman, dengan pernyataan positif kriteria jawaban Ya jika (benar) dan Tidak jika (salah).

Tabel 3.1. daftar nilai skala Guttman

Nomor	Kategori Jawaban	Nilai
1	Ya	1
2	Tidak	0

Kedua instrument tersebut sebelumnya diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan kreabilitas sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrument penelitian. Sebagai sample uji coba untuk menguji validitas dan kreabilitas angket yaitu sample yang mempunyai karakteristik yang sama.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2009). Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).

Variable yang terikat dalam penelitian ini adalah hasil pelatihan daur ulang kertas sebagai variable bebas (X), dan peningkatan

1.	Hasil Pelatihan Daur Ulang Kertas	Kognitif (pemahaman)	1. Mengetahui alat dan bahan membuat daur ulang kertas				Tertulis	1-2
			2. Mengetahui cara pembuatan daur ulang kertas				Wawancara	3
			3. Mengetahui pembuatan tempat ATK					4-5
	Psikomotorik (keterampilan)	Afektif (sikap)	1. Pengambilan keputusan dari dalam diri untuk mengikuti pelatihan daur ulang kertas				wawancara	6
			1. Mampu menggunakan alat dan bahan dalam membuat tempat ATK				Pengamatan	7-8
			2. Mampu membuat tempat ATK				pengamatan	9-10

Tabel 3.2

Kisi-kisi Faktor (Y) Aktualisasi Diri

No.	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Jenis Instrumen Pengumpulan Data			Metode Pengumpulan Data	No. Soal
				O	A	T		
1.	Peningkatan aktualisasi	Ciri mengaktualis	1. Bersedia belajar berkesinambungan				Tertulis	1

diri	asikan diri	2. Mengikuti pelatihan				Tertulis	2
		3. Mendengarkan pendapat orang lain					3
		4. Mengembangkan hal-hal yang baru					4
		5. Tanggap dalam mengembangkan pengetahuan					5
		6. Belajar membuat dan mempertahankan					6
		Sifat-sifat aktualisasi diri	1. Presepsi yang lebih efisien				Tertulis
		2. Penerimaan diri sendiri				Tertulis	8
		3. Sifat spontan					9
		4. Pemusatan masalah					10

1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengumpul data yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment (r_{xy})⁴ =

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), h. 170

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek penelitian

X = Skor tiap item

Y = Jumlah skor total

X^2 = Jumlah kuadrat skor per item

Y^2 = Kuadrat skor total

XY = Hasil kali antara X dan Y

Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka H_0 ditolak

Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka H_a diterima

2. Reabilitas

Perhitungan reabilitas ini dilakukan untuk menentukan sejauh mana suatu alat dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Perhitungan reabilitas untuk variable X motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Crombach⁵ yaitu :

⁵*Ibid*, h. 195

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Perhitungan realibilitas untuk variabel Y peningkatan aktualisasi diri dilakukan dengan menggunakan rumus Scott⁶ yaitu :

$$\pi = \frac{\text{Pr}(a) - \text{Pr}(e)}{1 - \text{Pr}(e)},$$

KK = Koefisien kesepakatan pengamatan

Po = Proporsi Frekuensi kesepakatan

Pe = kemungkinan sepakat (*change agreement*). (peluang kesesuaian antar pengamat).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dan korelasi. Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk melihat hubungan antara variabel X hasil pelatihan daur ulang kertas dan variabel Y peningkatan aktualisasi diri

⁶ *Ibid*, h. 205

sedangkan koefisien korelasi digunakan untuk melihat besarnya derajat atau hubungan antara variabel X hasil pelatihan daur ulang kertas dengan variabel Y peningkatan aktualisasi diri.

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap dengan menggunakan teori-teori pengukuran. Kemudian perhitungan data dimulai dari pengembalian hasil penyebaran angket dan pengamatan.

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors⁷ :

$$L_o \quad : F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_o : harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$: peluang angka baku

⁷ Sudjan, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466

S (Zi) : proporsi angka baku

Untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal, maka L_o dikonsultasikan ke dalam table nilai kritis L dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian populasi ini di anggap berdistribusi normal jika harga L_o lebih kecil dari L_{tabel} .

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Produk Moment untuk menghitung koefisien korelasi yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek penelitian

X = Skor tiap item

Y = Jumlah skor total

X ²	= Jumlah kuadrat skor per item
Y ²	= Kuadrat skor total
XY	= Hasil kali antara X dan Y

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dilakukan pengujian koefisien korelasi sederhana (uji t) dengan menggunakan rumus⁸ :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

keterangan :

t = uji hipotesis

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data

kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusinya dengan rumus koefisien determinasi : $KD = r_{xy}^2 \times 100\%$

G. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistic untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} > 0$$

⁸ Sugiyono, Opict, h.214

H₀ ditolak apabila nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan H₀ diterima apabila nilai signifikansi 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.